

Pengaruh Penerapan Pembelajaran Diferensiasi terhadap Keterampilan Siswa Menulis Paragraf di Kelas VII SMP Negeri 1 Parbuluan

Pontas J. Sitorus², Ance S.N.Siregar², Beslina Afriani Siagian³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: pontassitorus@uhn.ac.id¹,

ance.siregar@student.uhn.ac.id², beslinasiagian@uhn.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Keterampilan Siswa Menulis Paragraf di Kelas VII SMP NEGERI 1 PARBULUAN”. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif Eksperimen dengan desain penelitian One grup Pretest dan Posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dengan jumlah siswa 180 orang dan yang menjadi sampel ini adalah kelas VII-4 sebanyak 30 siswa dan kelas VII-5 sebanyak 30 siswa yang di tentukan dengan Teknik Cluster Sampling . Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Normalitas, uji Homogenitas dan Uji Hipotesis. Setelah dilakukan penelitian pada kelas kontrol pretest dan posttest, di peroleh nilai rata-rata pretest yaitu 60 dengan simpangan baku -1,27 dan nilai rata-rata pada posstest yaitu 77,26 dan simpangan baku -3,27 dari hasil pengujian hipotetis dalam penelitian ini dilakukan uji “t” tabel pada taraf signifikan 5% dengan df = N-2. df yaitu 30 maka 28. Dari df 28 diproses taraf signifikan 5% = 1,701. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka, dapat diketahui bahwa thitung > ttabel yaitu 6,76 > 1,701. Dengan demikian hipotesis nihil (HO) di tolak dan hipotesis di terima sehingga dinyatakan bahwa penerapan pembelajaran diferensiasi berpengaruh terhadap kemampuan menulis.

Kata Kunci: *Pembelajaran Diferensiasi, Menulis Paragraf Deskripsi, Keterampilan Menulis.*

Abstract

This research aims to determine "The effect of implementing differentiated learning on students' paragraph writing skills in class VII SMP NEGERI 1 PARBULUAN". This type of research is Quantitative Experimental Research with a One group Pretest and Posttest design. The population in this research is all class VII students with a total of 180 students and the sample is class VII-4 with 30 students and class VII-5 with 30 students. 30 students were determined using the Cluster Sampling Technique. The data analysis techniques used are Normality test, Homogeneity test and Hypothesis test. After conducting research on the pretest and posttest control classes, the average pretest score was 60 with a standard deviation of -1.27 and the average score on the posttest was 77.26 and a standard deviation of -3.27 from the results of the hypothetical test in the research This table "t" test was carried out at a significance level of 5% with df = N-2. df is 30 then 28. From df 28 the significance level is processed at 5% = 1.701. Based on the calculations that have been carried out, it can be seen that tcount > ttable, namely 6.76 > 1.701. Thus the null hypothesis (HO) is rejected and the hypothesis is accepted so that it is stated that the application of differentiation learning has an effect on writing ability.

Keywords: *Differentiated Learning, Writing Description Paragraphs, Writing Skills.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan banyak orang dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa yang paling sering digunakan dalam komunikasi adalah lisan dan tulisan. Bahasa dapat membantu orang mengkomunikasikan pikiran dan perasaan mereka tentang suatu topik dengan cara yang dapat dipahami oleh pembaca dan pendengar. Ingatlah hal ini saat anda belajar bahasa Indonesia. Menurut Muliansyah, (2020) “Ada beberapa aspek bahasa yang mempengaruhi cara orang menyimak, berbicara, membaca, dan menulis”. Salah satu aspek terpenting dalam belajar bahasa Indonesia adalah menulis. Hal ini karena tugas menulis biasanya dilakukan setelah siswa menyelesaikan studinya. Menurut Dalman, (2018) “Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur”. Kegiatan ini dapat dilakukan setelah siswa memahami teks dan mencari informasi untuk digunakan sebagai bahan tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis paragraf dalam mata pelajaran bahasa Indonesia lebih menekankan pada siswa untuk memahami berbagai jenis paragraf dan menuntut siswa untuk dapat menulis paragraf yang baik dan benar. Paragraf adalah kumpulan beberapa kalimat yang memiliki kalimat topik dan kalimat penjelas. Menurut Dalman, (2018) "Paragraf merupakan sebagai bentuk pengungkapan gagasan yang terjalin dalam rangkaian beberapa kalimat". Menurut Kuntarto, (dalam Dalman 2018) "Paragraf merupakan bagian dari karangan yang terdiri dari beberapa frase yang lengkap, padu, dan merupakan satu kesatuan". Dari beberapa pengertian tersebut disimpulkan bahwa Paragraf adalah rangkaian dari beberapa kalimat dan memiliki kesatuan gagasan yang diungkapkan sehingga pembaca mudah memahami maksud dari tulisan atau informasi yang ada.

Namun, pada kenyataannya masih banyak permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam kegiatan menulis di sekolah masih banyak yang tidak mampu menulis dengan baik dan lancar. Kadang-kadang siswa masih kesulitan menentukan pokok bahasan tulisan yang akan dituliskannya. Pokok bahasan ditentukan guru, tetapi siswa sendiri tidak yakin mau menulis apa. Hal ini terjadi karena siswa tidak terbiasa menulis sehingga sulit menghasilkan ide, pembelajaran monoton, media pembelajaran guru kurang menarik dan guru kurang memotivasi siswa untuk menulis sehingga mengakibatkan siswa kurang memiliki keterampilan menulis yang baik.

Berdasarkan faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis paragraf, peneliti mencoba untuk memecahkan masalah dengan menerapkan pembelajaran diferensiasi. Pembelajaran diferensiasi ini diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sehingga siswa akan tertarik untuk menulis. Oleh karena itu, perlu diadakannya penelitian menerapkan pembelajaran diferensiasi agar menjadi menarik dan menyenangkan serta dapat membuat siswa menjadi berfikir lebih kritis sehingga siswa dapat menuangkan ide-idenya.

Menurut Carol Ann & Edison (dalam Bayumi, 2021: 15) "Sebagai pembelajaran yang secara aktif melibatkan siswa selama proses berlangsung dan mengintegrasikan beragam tingkat kesiapan, minat, dan bakat belajar siswa". Tujuan utama pembelajaran diferensiasi adalah agar guru memperhatikan dengan seksama kebutuhan belajar siswanya. Profil pembelajaran yang mendukung kebutuhan siswa untuk meningkatkan hasil belajar diciptakan melalui pembelajaran yang dibedakan, dan guru dituntut untuk memberikan perhatian penuh dan mengambil tindakan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan siswa. Mereka juga harus menyadari kekuatan dan kelemahan siswa mereka ketika mereka terlibat dalam pembelajaran. Dunette, (2019) mendefinisikan keterampilan sebagai "Kapasitas yang dibutuhkan seseorang untuk melakukan aktivitas untuk mengembangkan diri." Setelah penjelasan dari tersebut menyimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan tepat.

Menurut Poerwardaminta (dalam Syamsuddha 2017:7), "Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain". Selanjutnya, menurut Istighfaroh (2014:1), "Pengaruh adalah suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya".

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut penelitian ini diberi judul "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Diferensiasi terhadap Keterampilan Siswa Menulis Paragraf di Kelas VII SMP N 1 Parbuluan".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Eksperimen. Penelitian yang dilakukan merupakan metode penelitian kuantitatif, karena data yang dibutuhkan dari objek dalam penelitian ini merupakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka, merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran nilai dari setiap variabel. Desain eksperimen yang akan digunakan berbentuk Posstest-only Design.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis metode penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Parbuluan. Desain penelitian eksperimen ini menggunakan tindakan dua kelas (Two Group Pretest dan Posttest). Penelitian ini menggunakan dua Kelompok yaitu kelas Kontrol sebagai Pretest dan Kelas Eksperimen sebagai Posttest. Instrumen data yang digunakan berupa tes secara subjektif dalam bentuk penugasan yaitu berdasarkan kepaduan, kesatuan, kelengkapan, pengembangan, Ciri-ciri paragraf deskripsi, penggunaan Bahasa pada paragraf deskripsi.

Pada bab ini dibahas hasil penelitian dan pembahasan pengaruh penerapan pembelajaran diferensiasi terhadap keterampilan menulis paragraf siswa. Selain itu, akan dibahas juga hasil kemampuan menulis paragraf pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Parbuluan. Setelah terkumpulnya data dari lapangan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Hasil data yang diperoleh dari hasil penugasan Pretest dan Posttest yaitu data penelitian yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan penerapan pembelajaran diferensiasi terhadap kemampuan menulis paragraf siswa.

Mentabulasi Skor Kelas

Data yang di peroleh dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf sebelum dan sesudah menggunakan penerapan pembelajaran Diferensiasi disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 1. Mentabulasi Skor Kelas Pretest

No	Nama	Aspek Penilaian						Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6		
1	GL	3	4	2	3	2	1	15	50
2	JS	4	4	3	4	2	1	18	60
3	JP	3	2	2	3	1	3	14	46
4	JM	5	3	2	5	3	4	20	66
5	KP	4	2	4	3	1	4	18	60
6	KS	4	3	5	2	4	2	20	66
7	KS	3	2	3	1	3	2	14	46
8	KS	2	1	5	4	4	4	20	66
9	LS	2	3	4	3	4	2	18	60
10	LS	5	4	3	4	3	2	21	70
11	LT	3	2	1	3	3	2	14	46
12	MS	5	5	4	2	5	3	24	80
13	MS	2	1	5	3	5	4	20	66
14	MM	3	3	2	2	1	3	14	46
15	MP	5	5	1	4	5	4	24	80
16	NS	1	3	4	3	2	5	18	60
17	NS	5	5	4	3	5	4	26	86
18	OP	3	2	3	4	1	1	14	46
19	PS	2	1	4	3	2	2	14	46
20	PS	4	2	3	5	1	3	18	60
21	RM	5	3	4	5	3	1	21	70
22	RS	3	3	1	4	2	1	14	46
23	SS	5	4	3	3	1	2	18	60
24	VS	4	3	3	2	4	2	18	60
25	WS	4	2	4	4	4	2	20	66
26	WS	3	2	4	3	2	1	15	50
27	YN	5	5	3	2	3	2	20	66
28	YM	2	4	3	4	3	2	18	60
29	YM	4	4	2	5	2	3	20	66
30	YS	3	2	3	2	3	2	15	50
Jumlah									18000
Rata-rata									60

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari keterampilan menulis paragraf deskripsi sebelum penerapan pembelajaran diferensiasi yang disajikan dalam tabel tersebut di peroleh nilai Nilai Terendah 46 dan nilai Tertinggi 86. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis paragraf sebelum penerapan pembelajaran diferensiasi dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi jumlah keseluruhan nilai $1800:30 = 60$.

Tabel 2. Mentabulasi skor kelas Post Test

No	Nama	Aspek Penilaian						Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6		
1	ES	3	4	3	2	4	2	18	60
2	HN	5	3	3	5	3	2	21	70
3	HB	4	5	2	4	3	5	23	76
4	HS	3	4	5	5	3	4	24	80
5	JL	2	5	3	5	4	2	21	70
6	JP	1	5	5	5	4	4	24	80
7	JS	3	3	3	1	5	5	21	70
8	JM	5	3	2	5	4	4	23	76
9	KS	4	4	3	5	2	5	23	76
10	LS	3	5	5	2	5	4	24	80
11	MP	5	4	5	5	3	4	26	86

12	MS	3	1	3	4	3	1	15	50
13	NB	5	3	2	4	5	5	24	80
14	NT	4	3	3	5	4	4	23	76
15	RL	5	5	4	5	3	4	26	86
16	RLT	3	5	4	5	3	3	23	76
17	RS	5	4	5	5	2	5	26	86
18	RS	1	4	1	5	5	5	21	70
19	RS	5	4	3	5	3	4	24	80
20	RS	5	5	4	2	5	5	26	86
21	RS	3	1	5	5	5	5	24	80
22	SL	5	5	5	5	1	5	26	86
23	SS	4	3	3	5	4	5	24	80
24	SS	5	5	4	5	5	3	27	90
25	SS	3	1	5	5	5	5	24	80
26	SS	4	3	3	5	5	3	23	76
27	SS	5	5	4	5	5	3	27	90
28	SP	3	3	4	5	3	3	21	70
29	SC	4	3	3	3	5	5	23	76
30	SS	3	1	5	5	4	3	21	70
Jumlah									2318
Rata-rata									77,26

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari keterampilan menulis paragraf deskripsi setelah penerapan pembelajaran diferensiasi yang disajikan dalam tabel tersebut di peroleh nilai Terendah 50 dan nilai Tertinggi 90. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis paragraf setelah penerapan pembelajaran diferensiasi dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi jumlah keseluruhan nilai $2318:30= 77,26$.

Deskripsi data (Pre-test)

Data yang disajikan di bawah ini adalah data yang diperoleh sebelum penerapan pembelajaran diferensiasi oleh siswa-siswi dalam menulis Paragraf. Langkah pertama yang dilakukan adalah Menyusun daftar distribusi frekuensi, hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi dan standar error dari data. Adapun deskripsi pretest tersebut sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi kelas Pre-Test

NO	X	F	Fx	x1	x1 ²	Fx1 ²
1	46	7	322	-14	196	1372
2	50	3	150	-10	100	300
3	60	8	480	0	0	0
4	66	7	462	6	36	252
5	70	2	140	10	100	200
6	80	2	160	20	400	800
7	86	1	86	26	676	676
		$\sum F=30$	$\sum Fx= 1800$			$\sum Fx1^2=3600$

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Pretest

No	Rentang	F	F.Relatif
1	46 – 52,66	10	33%
2	53,66 – 60,32	8	27%
3	61,32 – 67,98	7	23%
4	68,98 – 75,64	2	7%
5	76,64 – 83,3	2	7%
6	84,3 – 90,96	1	3%
	Jumlah	30	100%

Deskripsi data (Post-Test)

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh sesudah penerapan pembelajaran diferensiasi oleh siswa-siswi dalam menulis paragraf.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar distribusi frekuensi, hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi dan standar error dari data. Adapun deskripsi posttest tersebut sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi kelas Post-Test

NO	X	F	Fx	x1	x1 ²	Fx1 ²
1	50	1	50	-27,26	743,47	743,47
2	60	1	60	-17,26	298,13	298,13
3	70	5	350	-7,266	52,80	264,02
4	76	8	608	-1,266	1,60	12,83
5	80	8	640	2,73	7,47	59,76
6	86	5	430	8,73	76,27	381,35
7	90	2	180	12,73	162,13	324,27
		ΣF=30	ΣFx=2318			ΣFx1 ² =2083,86

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Post-Test

No	Rentang	F	F.Relatif
1	50 – 56,66	1	3%
2	57,66 – 64,32	1	3%
3	65,32 – 71,98	5	17%
4	72,98 – 79,64	8	27%
5	80,64 – 87,3	13	43%
6	88,3 – 94,96	2	7%
	Jumlah	30	100%

Tabel 7. Data Statistik Penelitian kelas Pre-Test dan Post-Test

No	Besaran Satuan	Kelas	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata (\bar{x})	60	77,26
2	Varians (S^2)	120	69,46
3	Standar Deviasi (S)	10,95	8,33
4	Data Terbesar	86	90
5	Data Terkecil	46	50
6	Standar Error	2,03	1,54
7	Banyak data	30	30

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata, data data tertinggi terdapat pada kelas Posttest sedangkan varians, standar deviasi dan standar error data data tertinggi terdapat pada kelas Pre-test.

UJI NORMALITAS

UJI NORMALITAS PRE-TEST

Tabel 8. Uji Normalitas Pre-Test

NO	X	F	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	L
1	46	7	7	-1,27	0,39	0,10	0,23	0,13
2	50	3	10	-0,91	0,31	0,18	0,33	0,15
3	60	8	18	0	0	0,5	0,6	0,1
4	66	7	25	0,54	0,20	0,70	0,83	0,12
5	70	2	27	0,91	0,31	0,81	0,9	0,08
6	80	2	29	1,82	0,46	0,96	0,96	0,00
7	86	1	30	2,37	0,49	0,99	1	0,00
							L _{hitung}	0,15
							L _{tabel}	0,16

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga Lhitung = 0,15 dan Lhitung diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan N=32 dan α =0,05 diperoleh Ltabel= 0,16. Setelah dibandingkan Lhitung < Ltabel atau 0,15 < 0,16 maka dapat disimpulkan bahwa data Pre-test berdistribusi **NORMAL**

UJI NORMALITAS POST-TEST

Tabel 9. Uji Normalitas Post-Test

NO	X	F	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	L
1	50	1	1	-3,27	0,49	0,00	0,03	0,032
2	60	1	2	-2,07	0,48	0,01	0,06	0,04
3	70	5	7	-0,87	0,30	0,19	0,23	0,04
4	76	8	15	-0,15	0,05	0,44	0,5	0,05
5	80	8	23	0,32	0,12	0,62	0,76	0,14
6	86	5	28	1,04	0,35	0,85	0,93	0,08
7	90	2	30	1,52	0,43	0,93	1	0,06
							L _{hitung}	0,14
							L _{tabel}	0,16

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,14$ dan L_{hitung} diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan $N=30$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,16$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,14 < 0,16$ maka dapat disimpulkan bahwa data Post-test berdistribusi **NORMAL**

Tabel 10. Pengujian Normalitas Data Penguji

NO	Data	L _{hitung}	L _{tabel} ($\alpha=0,05$)	Kesimpulan
1	Pre-Test	0,15	0,16	NORMAL
2	Post-Test	0,14	0,16	NORMAL

UJI HOMOGENITAS

Untuk menguji homogenitas data pada *pre-test* digunakan rumus perbandingan varians. Varians kelas *pretest* (S^2)= 120 dan varians kelas *posttest* (S^2)= 69,46

$$F = \frac{\text{VARIANS TERBESAR}}{\text{VARIANS TERKECIL}}$$

$$F = \frac{120}{69,46}$$

$$F = 1,72$$

Kriteria pengujian terhadap homogen atau tidaknya data $F_{hitung} < F_{tabel}$ diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut nya adalah varians terkecil. Maka harga F didapat dari tabel dengan huruf nyata $\alpha=0,05$ atau $F_{\alpha}(n_1-1:n_2 - 1)$ adalah $F_{0,05}(29-29)$. Mencari F_{tabel} sebagai berikut :

F_{tabel} = dihitung melalui interpolasi

Harga $F_{tabel} \alpha=0,05$

$$df^1 (\text{pembilang}) = k-1$$

$$df^1 = 2-1$$

$$= 1$$

$$df^2 (\text{penyebut}) = n-k$$

$$df^2 = 30-2$$

$$= 28$$

Keterangan :

N = jumlah data

K = variabel Penelitian

α = tingkat signifikansi

$$F_{tabel}(0,05)=(28.1) = 4,196$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka untuk mengetahui data populasi homogen atau tidak $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,63 < 4,196 Maka dapat disimpulkan bahwa data populasi *pre-test* dan *Post-test* **Homogen**.

UJI HIPOTESIS

Setelah diketahui maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5% dengan $df = N-2$. df yaitu 30 maka 28. Dari df 28 diproses taraf signifikan 5% = 1,701. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,76 > 1,701$. Dengan demikian hipotesis nihil (HO) di tolak dan hipotesis diterima sehingga dinyatakan bahwa penerapan pembelajaran diferensiasi berpengaruh terhadap kemampuan menulis paragraf.

Pembahasan

Pembelajaran diferensiasi juga merupakan serangkaian keputusan masuk akal (common sense) yang dibuat oleh guru yang berorientasi kepada kebutuhan siswa. Karena pembelajaran diferensiasi tidak memberikan tindakan yang membantu siswa merasa berbeda dari anak-anak yang pintar dan tidak cukup pintar, instruktur harus mempertimbangkan suatu tindakan sebelum membuat penilaian. Ketika seorang guru menggunakan berbagai strategi instruksional untuk membantu siswa memanfaatkan isi kurikulum, dia mempraktekkan pembelajaran yang berbeda. Dia juga menyediakan berbagai kegiatan yang masuk akal untuk membantu siswa memahami dan merumuskan konsep. Seorang guru yang lebih mementingkan diri sendiri merupakan gambaran kelas yang belum belajar pembedaan. Minat dan preferensi anak-anak tidak dipahami oleh guru. Apa yang dibutuhkan oleh siswa tidak semua terpenuhi karena ketika proses pembelajaran menggunakan satu cara yang menurut guru sudah baik, guru tidak memberikan beragam kegiatan.

Dalam menerapkan pembelajaran diferensiasi di dalam kelas, guru harus memahami siswa melalui pemetaan kebutuhan belajar siswa dengan tiga pendekatan, yaitu : kesiapan belajar, minat belajar, dan profil belajar siswa (dapat dilakukan melalui mewawancarai siswa tersebut). Dan sepanjang yang diketahui ada tiga karakter anak dalam pembelajaran yaitu : audio, visual dan kinestetik. Berdasarkan uraian temuan penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar menulis siswa menulis paragraf sesudah penerapan pembelajaran differensiasi di kelas VII SMP Negeri 1 Parbuluan lebih baik dari sebelumnya yang dilihat dari lembar kerja siswa-siswi. Hal itu dibuktikan dengan nilai rata-rata post-test sebesar 77,26.

Penerapan pembelajaran differensiasi ini memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis paragraf di kelas VII SMP Negeri 1 Parbuluan dari pada sebelumnya, penerapan pembelajaran diferensiasi dapat dibuktikan dari thitung >ttabel yaitu $6,76 > 1,701$. Dengan demikian Hipotesis awal (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, maka dapat di simpulkan bahwa penerapan pembelajaran diferensiasi ini berpengaruh terhadap keterampilan menulis paragraf. Setelah melaksanakan prosedur penelitian dengan menggunakan penerapan pembelajaran yang ditentukan, peneliti menggunakan beberapa kriteria terhadap keadaan sekolah, seperti memiliki jumlah siswa yang cukup, keadaan siswa yang termasuk baik dalam kategori menulis mengetahui kaidah kebahasaan dan struktur paragraf deskripsi. Berdasarkan penelitian sebelum penerapan pembelajaran diferensiasi dominan kurang terampil menulis paragraf terkhusus dalam menulis kepaduan, kesatuan, kelegkapan, pengembangan ,ciri-ciri paragraf deskripsi dan penggunaan bahasa pada paragraf deskripsi.

Berdasarkan penelitian sesudah penerapan pembelajaran diferensiasi siswa dominan mampu menulis paragraf terkhusus dalam menulis kepaduan, kesatuan, kelegkapan, pengembangan ,ciri-ciri paragraf deskripsi dan penggunaan Bahasa pada paragraph deskripsi sehingga dapat disimpulkan siswa-siswi berada pada kategori cukup baik dalam menulis paragraf yang sesuai.

Dari hasil yang diperoleh siswa-siswi maka post-test terdapat peningkatan dalam menulis paragraf dengan penerapan pembelajaran diferensiasi berdasarkan jumlah siswa yang bertambah. hasil kerja siswa meningkat dikarenakan penerapan pembelajaran diferensiasi pembelajaran yang menarik perhatian siswa mempengaruhi minat belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan pembelajaran diferensiasi terhadap kemampuan menulis paragraf Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Parbuluan. maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Keterampilan menulis paragraf siswa kelas VII SMP Negeri 1 Parbuluan sebelum penerapan pembelajaran diferensiasi. Memperoleh nilai terendah 46 dan memperoleh nilai tertinggi 86 dengan rata-rata 60. Keterampilan menulis paragraf siswa kelas VII SMP Negeri 1 Parbuluan sesudah penerapan pembelajaran diferensiasi. Memperoleh nilai terendah 50 dan memperoleh nilai tertinggi 90 dengan rata-rata 77,26. Penerapan pembelajaran diferensiasi memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar keterampilan menulis paragraf siswa-siswi lebih baik dengan menggunakan penerapan pembelajaran diferensiasi . Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilskuksn diperoleh thitung >ttabel atau $6,76 > 1,701$.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W. Veni. (2021). *PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DAN PENERAPANNYA DI KELAS*. 30 Juni 2021. <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pembelajaran-berdiferensiasi-dan-penerapannya-di-kelas/>, diakses 6 November 2022.
- Dalman, H. (2015). *KETERAMPILAN MENULIS*. Ed.1-Cet.4. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman, H. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Ghony, D., & Almanshur, F. (2016). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN: PENDEKATAN KUANTITATIF*. In *UIN-*

- Malang Press* (pp. 1–138). <https://onsearch.id/Repositories/Repository> <http://uin-malang.ac.id/>
- Kristiani, H., Susanti, E. I., Purnamasari, N., Purba, M., Saad, M. Y., & Anggaeni. (2021). Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi.
- Kusuma, Dewi, Oscarina. (2021). *3 STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI*. 23 Desember 2021 <https://www.youtube.com/watch?v=NPnbvCVBicc>. Diakses 15 Desember 2022.
- Poerwardaminta, W.J.S. (2014). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka. hlm. 752.
- P J Sitorus and others, 'Kursus Dan Bimbingan Belajar Gratis Berprofil Pancasila', *Jurnal Abdimas ...*, 3.4 (2022), 50–57 <<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/3095%0Ahttp://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/download/3095/2130>>.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. ALFABETA, cv.
- Siagian, Beslina Afriani, Sri Natalia Situmorang, Roida Siburian, Angelin Sihombing, Ruth Yuni Ria Harefa, Suci Ramadhani, and others, 'Sosialisasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Program Merdeka Belajar Di SMP Gajah Mada Medan', *Indonesia Berdaya*, 3.2 (2022), 339–44 <https://doi.org/10.47679/ib.2022227>
- Sudjana. (2005). *METODE STATISTIKA*. Bandung: Tarsito
- Sukirman. (2020). *TES KEMAMPUAN KETERAMPILAN MENULIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH*. *JURNAL KONSEPSI*,9(2),1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Syamsuddha. (2017). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Pengamatan Langsung Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. (online:14/11/2019).